

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita di Indonesia

Abdul Rahman¹, Hasbiullah^{2*}, Baso Iwang³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*

Email: abdul.rahman@gmail.com¹, hasbiullah@gmail.com², baso.iwang@gmail.com³

*) Corresponding Author

Submitted: 16 May 2024

Revised: 15 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

How to Cite:

Rahman, Abdul, et al.
Analisis Pengaruh
Pertumbuhan Ekonomi
Terhadap Tingkat
Pendapatan Per Kapita di
Indonesia. *Jurnal
Iqtisaduna*, 10(2), 1-14

Copyright 2024 by
Authors

ABSTRACT

The abstract section must cover the essential parts of this article, including the research objectives, methods used, and results and findings obtained. The number of words used in this abstract section is between 150-180 words.

Keywords:

ABSTRAK

Bagian abstrak harus mencakup bagian-bagian penting dalam artikel ini, antara lain adalah tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan hasil serta temuan penelitian yang diperoleh. Jumlah kata yang digunakan dalam bagian abstrak ini adalah antara 150-180 kata.

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Bagian latar belakang harus disusun secara sistematis, logis, dan berbasis isu kontemporer yang relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Penulisan dimulai dengan pengantar umum mengenai fenomena atau permasalahan ekonomi aktual yang menjadi perhatian publik atau akademik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Penulis perlu mengaitkan fenomena tersebut dengan nilai-nilai dan prinsip dasar dalam ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, maqashid syariah, serta larangan riba dan gharar.

Selanjutnya, penulis harus menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*) melalui tinjauan singkat terhadap literatur terdahulu yang relevan. Hal ini penting untuk memperjelas kontribusi akademik artikel terhadap pengembangan teori, metodologi, maupun praktik ekonomi Islam. Tinjauan literatur harus bersumber dari referensi ilmiah yang kredibel dan mutakhir, seperti artikel dari jurnal terindeks Scopus, Web of Science, atau jurnal bereputasi di bidang ekonomi Islam.

Bagian ini juga harus menekankan urgensi dan signifikansi penelitian, baik dari sisi akademik maupun praktis, seperti kontribusi terhadap kebijakan publik berbasis syariah, inovasi dalam keuangan syariah, pengembangan instrumen zakat, wakaf, dan lain-lain. Latar belakang ditutup dengan perumusan tujuan penelitian, dan jika perlu, pertanyaan atau hipotesis penelitian yang ingin diuji. Penulisan harus menggunakan bahasa akademik yang ringkas, lugas, dan bebas dari ambiguitas, serta mencerminkan pemahaman mendalam terhadap isu yang diangkat.

Penulisan menggunakan jenis huruf Cambria Math dengan ukuran Font 11 dan spasi 1,15 untuk setiap paragraf dengan *no before after spacing* antara paragrafnya.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian harus ditulis secara sistematis, jelas, dan rinci agar pembaca dan reviewer dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan dan menilai validitasnya. Penulis diwajibkan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan—apakah bersifat kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods*—serta memberikan alasan akademik atas pilihannya. Pendekatan yang dipilih harus relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta sesuai dengan karakteristik fenomena ekonomi Islam yang sedang dikaji.

Penjelasan harus mencakup sumber dan jenis data, baik primer (misalnya survei responden, wawancara dengan pelaku ekonomi syariah) maupun sekunder (misalnya laporan keuangan bank syariah, data dari BAZNAS, OJK, BPS, atau jurnal ilmiah terdahulu). Untuk pendekatan kuantitatif, penulis harus menyertakan metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis statistik yang digunakan, seperti regresi linear, regresi time series, Structural Equation Modeling (SEM), atau metode lainnya yang sesuai. Penulis juga diminta mencantumkan perangkat lunak analisis yang digunakan, seperti SPSS, EViews, STATA, atau AMOS.

Dalam pendekatan kualitatif, penjelasan harus mencakup metode pengumpulan data (misalnya wawancara mendalam, observasi, atau dokumentasi), teknik analisis data (misalnya analisis tematik atau analisis isi), serta mekanisme validasi data (seperti triangulasi). Penulis juga diharapkan menjelaskan kerangka berpikir atau kerangka konseptual, termasuk jika penelitian menggunakan teori ekonomi Islam, prinsip maqashid syariah, atau pendekatan normatif-syari'ah.

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus memperhatikan etika penelitian, seperti izin penelitian, informed consent, dan jaminan kerahasiaan data. Penulisan bagian ini harus dilakukan secara ringkas namun komprehensif, mencerminkan ketepatan metodologis sekaligus kesesuaian dengan nilai-nilai syariah yang menjadi dasar kajian ekonomi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan merupakan inti dari artikel ilmiah karena menyajikan temuan utama penelitian dan menafsirkannya dalam konteks teoritis serta realitas ekonomi Islam. Penulis diwajibkan menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan objektif, baik dalam bentuk narasi, tabel, grafik, maupun statistik, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Untuk artikel kuantitatif, hasil analisis statistik seperti uji regresi, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta nilai koefisien dan signifikansi harus dijelaskan secara ringkas namun informatif. Sementara itu, untuk pendekatan kualitatif, hasil dapat disajikan dalam bentuk tema atau pola yang ditemukan dari wawancara atau dokumen, disertai kutipan relevan dari informan.

Dalam pembahasan, penulis harus mengaitkan temuan penelitian dengan literatur terdahulu, teori yang digunakan, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penulis diharapkan menjawab pertanyaan penelitian atau membahas apakah hipotesis diterima atau ditolak, serta menjelaskan makna implikatif dari hasil tersebut, baik secara akademik maupun praktis. Penting untuk menunjukkan apakah temuan mendukung atau berbeda dari penelitian sebelumnya, dan memberikan interpretasi berbasis perspektif Islam—misalnya dengan mengaitkan hasil dengan maqashid syariah, konsep keadilan ekonomi, atau etika bisnis Islam.

Penulis juga disarankan menambahkan implikasi kebijakan atau praktis, terutama jika penelitian berkaitan dengan kebijakan publik, lembaga keuangan syariah, filantropi Islam (zakat, infak, wakaf), atau kegiatan ekonomi umat. Selain itu, keterbatasan penelitian yang dapat memengaruhi generalisasi hasil juga perlu disampaikan secara jujur dan akademik sebagai bentuk transparansi ilmiah.

KESIMPULAN

Bagian simpulan berfungsi untuk merangkum secara ringkas namun padat mengenai temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan harus menjawab secara langsung tujuan penelitian dan, jika relevan, menjawab pertanyaan penelitian atau merangkum hasil pengujian hipotesis. Dalam artikel ilmiah bidang ekonomi Islam, simpulan sebaiknya tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencerminkan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi Islam, penguatan literatur syariah, maupun pemecahan masalah praktis dalam konteks ekonomi umat.

Penulisan simpulan tidak perlu mengulang data atau angka statistik, melainkan menekankan pada makna substantif dari hasil penelitian. Misalnya, apakah temuan tersebut memperkuat prinsip keadilan ekonomi Islam, menambah pemahaman tentang efektivitas instrumen keuangan syariah, atau memberikan wawasan baru dalam implementasi maqashid syariah pada praktik ekonomi.

Penulisan bagian ini harus dilakukan secara ringkas, tidak terlalu panjang, bebas dari kutipan langsung, dan ditulis dalam bentuk narasi yang mengalir. Simpulan yang baik menjadi penutup yang kuat bagi artikel ilmiah dan memperkuat pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah karena mencerminkan kualitas dan akurasi akademik dari sumber yang digunakan. Penulis diwajibkan menyusun daftar pustaka secara sistematis, konsisten, dan sesuai dengan kaidah ilmiah internasional, khususnya dalam format APA (American Psychological Association) edisi terbaru.

Untuk menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan teknis dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka, penulis wajib menggunakan reference manager seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote. Aplikasi ini membantu pengelolaan referensi secara otomatis dan memastikan kesesuaian dengan gaya sitasi APA. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan:

- Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang benar-benar dikutip dalam naskah.
- Sumber referensi harus berasal dari literatur yang kredibel, seperti artikel jurnal ilmiah (terindeks nasional atau internasional), buku akademik, prosiding konferensi, laporan resmi institusi, dan dokumen kebijakan yang relevan.
- Minimal 60% dari referensi yang digunakan harus berupa artikel dari jurnal ilmiah yang terbit dalam 10 tahun terakhir, dan diutamakan jurnal bereputasi atau terindeks Scopus/Web of Science.
- Hindari penggunaan sumber tidak ilmiah seperti blog, Wikipedia, atau materi dari media sosial, kecuali jika relevan sebagai data empirik dan disertai justifikasi.

Contoh format penulisan daftar pustaka (APA Style):

- Artikel Jurnal:

Hasan, M. (2020). The role of Islamic microfinance in poverty alleviation: A case study of Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 16(2), 45–60. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>

- Buku:

Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. The Islamic Foundation: New York

- Bab dalam Buku:

Ismail, A. G. (2017). *Islamic financial system*. In M. Ariff & S. M. Hassan (Eds.), *Islamic economics and finance* (pp. 75–96). Palgrave Macmillan.

Setiap entri harus diketik dengan spasi ganda, menggunakan hanging indent, dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama.